

**PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN
PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK SISWA DAN SISWI SMK
NUR EL FALAH**

Fitria Novi Nuraini ^{a,1} ;Karinna Afrianti ^{b,2} ; Khaerachel Diaz Erlangga ^{c,3} ;
Nadiva Ardellya Nabila ^{d,4}

^{A,b,c,d} Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang, Serang

¹ fitrianovin19@gmail.com

Abstrak

Dengan mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan yang tepat, SMK dapat memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk mengetahui berapa banyak aset yang dimiliki sekolah dan mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin terjadi. membiayai kegiatan mereka. Ini juga memungkinkan SMK untuk mengetahui seberapa banyak dana yang tersedia untuk berbagai kegiatan sekolah. Pembukuan tidak hanya cukup ditekankan ketika perusahaan telah berskala besar, namun juga perlu diterapkan pada perusahaan ketika masih berskala kecil agar tidak terseret oleh kegagalan untuk mengetahui masalah keuangan dengan tepat dan terhindar dari kesalahan penghitungan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan adanya pembukuan yang baik sejak awal bisnis, maka sebuah bisnis kecil yang sedang berkembang akan mengetahui dan memiliki kekuatan finansial secara sehat. Maka dari itu, dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang, kami para mahasiswa kelompok dua akan berkontribusi dalam hal Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pembukuan Untuk Siswa Dan Siswi SMK NUR EL FALAH agar menjadi masyarakat yang berkualitas nantinya. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, dan pengabdian kami kepada masyarakat, dapat membantu siswa dan siswi dalam hal sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu siswa dan siswi untuk memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk membiayai kegiatan mereka. Ini juga memungkinkan siswa dan siswi untuk mengetahui seberapa banyak dana yang tersedia untuk berbagai kegiatan sekolah.

Kata Kunci; SMK Nur El Falah 1; Pengelolaan keuangan 2; Pencatatan keuangan

Abstract

By implementing proper financial management and bookkeeping, SMKs can ensure that they have enough funds to know how much assets the school has and identify any financial problems that may occur in financing their activities. It also allows SMKs to know how much funds are available for various school activities. Bookkeeping is not only sufficiently emphasized when the company is already large-scale, but also needs to be applied to the company when it is still small-scale so as not to be dragged down by the failure to know the financial problems properly and avoid miscalculating the amount of tax to be paid. With good bookkeeping since the beginning of the business, a growing small business will know and have a healthy financial strength. Therefore, in the Pamulang University Community Service (PKM) program, we, the students of group two, will contribute in terms of Financial Management and Bookkeeping Training for Students of SMK NUR EL FALAH in order to become a quality society later. We hope that this activity, and our service to the community, can help students in terms of a good financial management system can help students to ensure that they have enough funds to finance their activities. It also allows students to know how much funding is available for various school activities.

Keywords; *SMK Nur El Falah 1; Financial Management 2; Financial Recording*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya ditengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat,

sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber dayainsani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya. Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini

adalah para anak remaja yang membutuhkan pembekalan mengenai cara mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif, sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini tercukupi dan sementara itu kebutuhan serta keinginan masa depan tersiapkan, dan bagaimana pencatatan yang baik dan benar.

Perkembangan moderisasi pencatatan keuangan di Indonesia sangatlah pesat dan sangat berpotensi untuk membantubanyak masyarakat. Sudahsepatutnya setiap lembaga pendidikan menjadi jaringan pengaman dari generasi yang tidak kompetan karenakurangnya Pendidikan sejak usia remaja khususnya dalam edukasi pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan dengan benar. Target yang dipilih adalah para remaja atau siswa siswi SMK
Nur El Falah

yang produktif dan penuh semangat. Pengelolaan keuangan adalah tentang cara mengendalikan diri dalam memanfaatkan dan menggunakan penghasilan setiap bulan/ setiap kali diterima, dengan selalu menyisihkan terlebih dahulu bagi kebutuhan dan keinginan masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan hari ini. Para siswa dan siswi SMK Nur El Falah masih banyak kendala yang mereka hadapi dalam menyelesaikan masalah pengelolaan keuangan dan pembukuan mereka. Oleh karena itu, perlunya edukasi tentang menyisihkan penghasilan dan mengelolanya atau menginvestasikannya untuk menghasilkan return (tingkat pengembalian) yang tingginya mengalahkan inflasi. Berdasarkan survei yang dilakukan kelompok, diketahui bahwa hal ini terjadi karena masih kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan

siswi SMK Nur El Falah dan masih kurang familiarnya siswa dan siswi SMK Nur El Falah cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang kita peroleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir. Padahal tuntunan dunia kerja, mensyaratkan para lulusan siswa dan siswi SMK Nur El Falah harus dapat membantu siswa dan siswinya mencapai tujuan keuangan, membuat keputusan keuangan yang bijaksana, dan mengelola risiko keuangan.

Pengelolaan keuangan juga dapat membantu siswa dan siswi mengontrol pengeluaran dan menghindari masalah keuangan. Ini dapat membantu siswa dan siswi menghemat uang dan meningkatkan kemampuan finansial siswa dan siswi untuk berinvestasi

dan menghasilkan lebih banyak uang. Hal inilah yang menjadi dasar bagi tim PKM untuk melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan untuk siswa dan siswi.

Dalam bisnis kecil, siswa dan siswi tetap perlu memiliki pembukuan sederhana untuk memantau keuangan bisnisnya. Pembukuan sederhana ini adalah bagian dari akuntansi. Kesalahan kecil yang bisa cukup fatal dalam bisnis adalah mencampur keuangan pribadi dengan modal usaha. Permasalahan seperti ini biasanya muncul karena pembisnis cukup kebingungan dalam memisahkan uang dan mengaturnya dengan rapi.

Imbasnya, muncul kerancuan atau uang yang mereka miliki. Akibatnya, ada sebagian uang pribadi yang terpakai untuk bisnis dan ada sebagian modal usaha yang digunakan untuk pribadi. Kejadian seperti itu tentu berdampak buruk, sebab

baik keuangan pribadi atau modal usaha akan sama-sama dirugikan. Itulah sebabnya, pembukuan sederhana sebaiknya sudah dimulai sejak pertama kali bisnis dijalankan.

Ada beberapa manfaat dari pembukuan sederhana, yaitu:

1. Memisahkan dana pribadi dan dana milik bisnis.
2. Mengetahui arus keluar masuk kas dan modal lainnya.
3. Mengetahui kewajiban atas utang, piutang, pajak, dan pengeluaran rutin lain.
4. Mengurangi risiko hilangnya aset bisnis karena data yang rancu.
5. Mengontrol biaya operasional bisnis dengan rapi.
6. Mengetahui progres bisnis dan menilai keuntungan atau kerugian.

Setelah mengetahui manfaat pembukuan, siswa dan siswi sudah siap membuat

pembukuan pertama. Ada beberapa contoh pembukuan sederhana yang bisa di buat, berikut penjelasannya :

Catatan Pengeluaran dan Pemasukan.

Catatan paling sederhana tentunya memisahkan pemasukan dan pengeluaran. Hal ini adalah catatan paling awal yang harus di miliki. Siswa dan siswi perlu membagi catatan yang berisi pengeluaran seperti modal usaha dan catatan berisi laba bisnis.

Buku Kas

Buku kas bisa mengetahui selisih antara pengeluaran dan pemasukan. Kamu jadi bisa mengetahui apakah saldo bisnismu di akhir periode menunjukkan nilai positif, atau justru defisit.

Catatan Inventaris Barang

Selain mencatat nilai uang yang keluar masuk, siswa dan

siswi juga perlu mencatat perpindahan nilai barang. Catatan ini akan memudahkan dalam mencari dan mengawasi semua aset bisnis. Juga bisa mengetahui aset apa saja yang di miliki dan berapa perubahan nilai atas aset tersebut.

Laporan Laba & Rugi

Catatan ini berisi pendapatan dan beban bisnis. Dari catatan ini, siswa dan siswi bisa langsung mengetahui apakah bisnisnya mengalami kerugian atau untung. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi atas strategi bisnis yang sudah mereka jalankan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembukuan sederhana kepada masyarakat adalah:

Melakukan koordinasi dengan SMK Nur El Falah

Dan siswa dan siswi SMK Nur El Falah sebagai peserta.

Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi langsung

Menyiapkan materi Pelatihan Pengelolaan keuangan & Pembukuan Sederhana

Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan keuangan & Pembukuan Sederhana

Pendampingan Implementasi Pengelolaan keuangan & Pembukuan sederhana.

Evaluasi

Keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dilihat dari beberapa indikator yaitu :

Kehadiran peserta minimal 80%.

Peserta terlibat secara aktif selama mengikuti kegiatan pelatihan.

Peserta mampu membuat pengelolaan keuangan & pencatatan transaksi keuangan.

Peserta mampu menerapkan pengelolaan keuangan di sekolah & Pembukuan Sederhana dalam usahanya.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada Siswa dan siswi SMK Nur El Falah, yang akan dilaksanakan langsung dengan mendatangi Lembaga pendidikannya

. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan perijinan, observasi, sosialisasi, sosialisasi program, penyuluhan dan penyadaran, evaluasi pelatihan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di bulan Maret 2023 di SMK Nur El Falah dan dilaksanakan oleh Tim Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang.

Tim Mahasiswa terdiri dari 4 (empat) orang dan sekaligus menjadi narasumber (pemateri) pada kegiatan pengabdian ini yang pembagian tugasnya sebagai berikut :

1. Fitria Novi Nuraini pemateri Pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana siswa dan siswi SMK Nur El Falah.

2. Karinna Afrianti sebagai MC kegiatan

3. Khaerachel Diaz Erlangga, sebagai penanggung jawab dalam penyiapan sarana dan prasarana, penyebaran undangan.

4. Nadiva Ardellya Nabila sebagai penanggung jawab dokumentasi kegiatan.

5. Dan Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 2 (dua) orang Dosen (Irna Maya Sari., S. E., M. Ak dan Iroh Rahmawati S. E., M. Ak. sebagai Pendamping dan Pembimbing.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan tatap muka dan praktik langsung Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pembukuan Sederha Untuk Siswa Dan Siswi SMK Nur El Falah berjalan dengan lancar meski

ditemukan beberapa kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana Pelatihan dilakukan dengan peserta siswa, siswi dan guru SMK Nur El Falah yang bertempat di aula. Setelah peserta PKM berkumpul, ketua PKM memaparkan materi tentang Masih banyaknya siswa dan siswi yang perlu diedukasi dalam pencatatan keuangan sebagai bekal untuk masa depan, khususnya di dunia kerja, agar mereka lebih siap mengahdapinya. Jarangnya sosialisasi yang dilakukan SMK Nur El Falah tentang pembekalan terhadap siswa dan siswi untuk urusan pengelolaan keuangan dan pembukuan, yang terbilang cukup penting di kalangan anak muda saat ini. Masih banyak siswa dan siswi yang belum memiliki gambaran tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan yang benar,

baik itu secara teori dan praktis menurut pandangan standar akuntansi yang berlaku. Kurangnya persiapan siswa dan siswi dalam pengelolaan keuangan pribadi yang dapat menyebabkan mereka menghamburkan dan menghabiskan setiap rupiah yang diperoleh disetiap waktu yang mereka jalani. Mereka telah menikmati dan mereguk kebahagiaan dari setiap lembar uang yang melewati tangan mereka, saat mereka produktif. Mereka lupa mengingat bahwa hidup mereka lebih panjang daripada waktu mereka dalam memperoleh penghasilan. Penghasilan akan terhenti, meski napas mungkin masih panjang. Suasana dijadikan santai agar peserta nyaman ketika mendengarkan materi yang diberikan dan peserta diperbolehkan bertanya ketika ada penjelasan yang kurang dimengerti.



Gambar 1. Pemaparan Materi

2 . Sesi Tanya Jawab.

Setelah mendapatkan materi tentang pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana, anggota PKM yang lain memilih 4 orang peserta untuk melakukan kegiatan tanya jawab.



Gambar 2. Kegiatan tanya jawab

3 . Pembagian doorprize sebagai apresiasi positif bagi peserta yang sudah mengikuti pelatihan menjawab pertanyaan..

Setelah mendengarkan materi dan praktek membuat pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana, anggota PKM memberikan doorprize kepada peserta yang dapat menjawab akan diberikan dan memberikan pertanyaan.



Gambar 3. Pembagian Doorprize

4 . Penyerahan pelatuk sebagai ucapan terimakasih karena sudah memberikan izin tempat untuk mengadakan pelatihan.

Sertifikat diberikan langsung oleh Ibu Iroh Rahmawati, selaku dosen Pembimbing PKM yang akan diserahkan kepada Bapak Royhan Imamul Muttaqin selaku Kepala Sekolah SMK Nur El Falah.



Gambar 4. Penyerahan Pelakat

5 . Dokumentasi dengan seluruh peserta dan anggota PKM

Sebelum acara dibubarkan, anggota PKM dan peserta PKM melakukan sesi foto bersama sebagai tanda bahwa Universitas Pamulang Prodi Akuntansi sudah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Nur El Falah.



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, yaitu Pertama, kegiatan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan sebagai pengabdian masyarakat di SMK NUR EL FALAH berhasil terselenggara dengan baik. Kedua, pembukuan dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan yang dikategorikan sebagai pencatatan. Ketiga, penggunaan pembukuan

dapat memperbaiki kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Keempat, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 81,8 persen dan peningkatan keahlian peserta sebesar 54,55 persen. Kelima, tingkat kepuasan peserta atas penyelenggaraan PKM pada kategori tinggi. Diharapkan dengan kegiatan yang tim kami lakukan dapat memberikan manfaat berupa bertambahnya wawasan serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari para peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Universitas Pamulang, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah serta Ibu dan Bapak Guru SMK Nur El Falah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

Dewi, M. Z., & Listiadi, A (2021).
Pengaruh Status Sosial Ekonomi,
Pendidikan Pengelolaan
Keuangan Keluarga dan
Literasi Keuangan

Terhadap Manajemen Keuangan
Pribadi Siswa Akuntansi SMK.
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,
3(6), 3544-3552.

[https://pintek.id/blog/apa-itu-
manajemen-keuangan/](https://pintek.id/blog/apa-itu-manajemen-keuangan/)

[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Fron
ntEnd/CMS/DetailMateri/24](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/24)

[https://store.sirclo.com/blog/pembuk
uan-sederhana/](https://store.sirclo.com/blog/pembukuan-sederhana/)

Komite Menggunakan Web
Engineering (Studi Kasus: SMK
Negeri 1 Gedong Tataan)

Lustiani, F., Zahra, M. A., Saputri, F.,
& Adinugraha, H. H. (2022).
SOSIALISASI PENCATATAN
AKUNTANSI SEDERHANA
PADA EKSTRAKULIKULER
ROHIS
SMA 1 WIRADESA. Taroa:
Jurnal Pengabdian Masyarakat,
1(2), 81-92 Jonegoro di
Kabupaten Bojonegoro. Jurnal
Layanan Masyarakat (Journal of
public Services), 3(1), 43

Rahayu, S., & Rahayu, P. A. (2017).
Perancangan Sistem Informasi
Pengelolaan Keuangan
Berbasis Web Di Sekolah
Menengah Kejuruan